

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI KARET MINGGU PERTAMA BULAN JUNI 2020
01 S.D. 05 JUNI 2020.

Analisis Harga Karet Minggu Pertama Bulan Juni 2020

Memasuki pekan pertama Juni 2020, harga karet di bursa berjangka dan spot internasional, masih bergerak menguat. Seperti yang terpantau dalam *chart*. Namun demikian, ada sentimen positif pergerakan harga di pasar spot dalam negeri, terutama di wilayah sentra produksi karet.

Tercatat melalui laman *Reuters*, pada perdagangan Senin (1/6), harga karet yang diperdagangkan di bursa internasional bergerak lebih tinggi pada perdagangan sebelumnya. Kenaikan ini setelah 3 hari perdagangan mengalami pelemahan. Perdagangan karet di bursa Tocom, awal pekan pertama ini, berhasil mengembalikan kerugian perdagangan sepanjang pekan terakhir Mei 2020.

Terlihat, harga karet di Tocom untuk kontrak paling ramai, November 2020, menguat 0,8 yen atau 0,5% ke posisi 154.3 yen, setelah sempat mencapai posisi rendah, 149.6 yen dan posisi tertinggi di 154,3.

Penguatan harga juga terjadi di bursa Shanghai (SHFE), untuk kontrak September 2020, ditutup 10315 yuan, menguat sekitar 110 yuan atau 1,07% dari posisi sebelumnya. Demikian juga untuk karet di Sicom, kontrak Agustus, tergerus US\$1 atau 1,72% ke posisi 118.5.

Tampaknya, terjadi sentimen investor di ketiga bursa di atas dipengaruhi optimisme pemulihan kegiatan ekonomi global pasca pandemik Covid-19 dan juga pergerakan *rebound* harga minyak mentah berjangka internasional, jenis Brent yang sedang bergerak *rally*. Tambahan sentimen dari pergerakan lemah yen Jepang pada awal sesi Asia di bursa komoditas Tocom.

Penguatan itu berlanjut pada perdagangan Selasa (2/6). Kenaikan harga karet di bursa Tocom ini merespon sentimen positif pasar global akan dibukanya kembali kegiatan ekonomi global. Harga karet di Tocom kontrak November 2020, ditutup menguat 1,3 yen atau 0,8% dari akhir sebelumnya ke posisi 155.3 yen. Hal ini, sempat mencapai posisi rendah di posisi 154.4 yen dan posisi tertinggi di 156,1 yang merupakan posisi tertinggi sejak perdagangan 12 Maret.

Penguatan harga juga terjadi di bursa Shanghai (SHFE), untuk September, yang ditutup di posisi 10300 yuan, yang menguat sekitar 55 yuan atau 0,5%. Namun untuk karet di Sicom, kontrak berjangka Juli 2020, masih konsisten melemah sebesar US\$0,5 atau 0,4% ke posisi 119.1.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (3/6), harga karet Tocom yang menjadi acuan harga karet berjangka internasional, berlanjut mendaki hingga naik ke posisi tertinggi dalam 12 pekan ini. Pada perdagangan sesi Asia, kenaikan harga di bursa komoditas Jepang ini diikuti juga oleh perdagangan karet di bursa China dan juga Singapura.

Laju harga komoditas yang sering dipakai pada industri otomotif dan juga sarung tangan ini mendapat sentimen yang sama dengan yang terjadi pada perdagangan bursa saham Jepang. Di mana investor masih memiliki optimisme dibukanya kembali kegiatan ekonomi global yang selama ini tertutup oleh permasalahan Covid-19.

Sehingga tercatat, harga karet di bursa Tocom untuk kontrak November 2020 ditutup menguat 1,7 yen atau 1,08% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 157.0 yen. Setelah sempat mencapai posisi rendah di posisi 155.3 yen dan posisi tertinggi di 157,7 yang merupakan posisi tertinggi sejak perdagangan 12 Maret.

Kenaikan harga karet Tocom selain mendapat support dari sentimen investor global juga oleh posisi harga minyak mentah yang terus mendaki ke posisi harga tertinggi dalam 3 bulan. Terpantau harga minyak mentah Brent alami kenaikan 1,94% menyambut pertemuan OPEC besok. Selain itu juga di Tocom, permintaan karet terus bertambah seiring posisi pelemahan yen Jepang terhadap dolar AS yang menguntungkan investor di bursa komoditas Jepang..

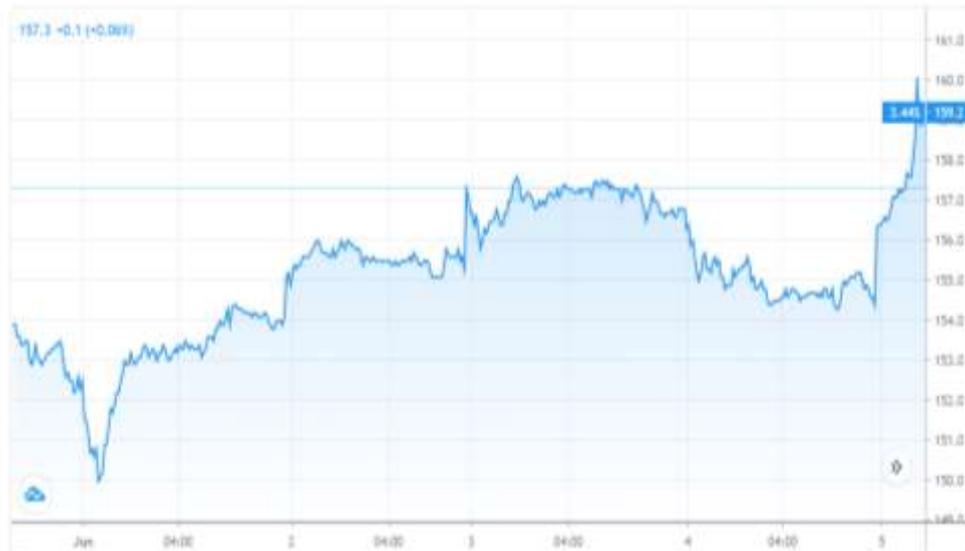
Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (4/6), harga karet tersebut mengikuti harga karet dunia. Selain itu, harga karet juga mengimbangi harga minyak mentah dunia. Untuk pekan pertama Juni ini, harga minyak mentah masih berkisar 30 USD per pararel.

Kemudian, dari Tanah Air, terkait akan diterapkannya new normal di Provinsi Jambi, sebagai sentra produsen karet di Indonesia, pemerintah daerah tengah melakukan pembahasan bagaimana teknis untuk pembelian karet masyarakat tersebut. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi juga akan membeli karet masyarakat. Ini sedikit membantu masyarakat. Karet masyarakat tersebut nantinya akan digunakan untuk membangun aspal jalan.

Hingga perdagangan akhir pekan pertama, Jum'at (5/6), harga karet di bursa Tokyo, melompat cukup tinggi mengikuti trend keuntungan yang terjadi pada perdagangan bursa saham. Harga karet Tocom yang menjadi acuan internasional ditutup naik ke posisi tertinggi 12 pekan dan secara mingguan juga mencetak *bullish*.

TRB1! Futures Chart

Full-featured chart



Tercatat oleh *Reuters*, bahwa sentimen investor di pasar Asia sedang optimis dengan langkah-langkah ekonomi yang diambil oleh negara-negara utama mengimbangi kekhawatiran pandemi. ECB diberitakan meningkatkan program pembelian obligasi menjadi €1,35 triliun, meningkatkan harapan untuk rebound ekonomi global.

Sehingga terpantau bahwa harga karet di Tocom untuk kontrak paling ramai, November 2020 ditutup menguat 5,1 yen atau 3,3% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 159.5 yen, setelah sempat mencapai posisi rendah di posisi 156.1 yen dan posisi tertinggi di 161,5. Secara mingguan harga karet tocom melonjak 3,9%.

Demikian pula, kenaikan harga juga terjadi pada perdagangan karet di bursa Shanghai (SHFE), untuk kontrak September berada di posisi 10595 yuan. Untuk karet di bursa Sicom, kontrak September 2020 bergerak mendaki US\$2,6 atau 2,19% ke posisi 121.3.

Melompatnya harga karet Tocom akhir pekan pertama Juni 2020 ini juga dipicu oleh posisi pelemahan yen Jepang terhadap dolar AS, selain itu pergerakan tinggi harga minyak mentah berjangka dunia juga memberikan support kenaikan harga karet di bursa China dan juga Singapura.